

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan watak sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2013:1). Oleh karena itu, pendidikan diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian. Untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran sangat penting untuk digunakan karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik menambah wawasan. Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan ialah Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar peserta didik baik secara individual ataupun kelompok sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan mereka dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Alasan peneliti mengembangkan LKPD di SMA Negeri 2 Semau karena dalam proses pembelajaran praktikum yang dilakukan masih menggunakan panduan pada buku ajar dan belum tersedianya panduan praktikum yang membantu peserta didik berpikir secara sistematis seperti adanya stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, dan kesimpulan.

Pemilihan pendekatan pembelajaran juga mempengaruhi cara belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang cocok untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik ialah *discovery learning*. Pendekatan *discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan diingat terus sehingga tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik (Hosnan, 2014:280). Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi karena guru hanya membimbing sedangkan yang berperan aktif adalah peserta didik sehingga peserta didik lebih memahami dan bertanggungjawab. Alasan peneliti memilih pendekatan ini karena sesuai dengan karakteristik *discovery learning* ialah peserta didik yang dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri dan apa yang diperoleh dapat diingat dan tertanam dalam ingatan.

Materi yang digunakan dalam mengembangkan LKPD ialah faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. Peneliti mengembangkan LKPD menggunakan materi ini dikarenakan karakteristik materi ini bersifat prosedural. Bukan hanya itu saja SMA Negeri 2 Semau juga belum pernah ada yang mengembangkan LKPD berbasis *discovery learning* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Semau”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.
2. Mengetahui respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan menggunakan pendekatan *discovery learning* sehingga menjadi bekal untuk proses kedepannya.

b. Bagi pembaca

Sebagai referensi bahan pengembangan lebih lanjut dalam pembuatan perangkat pembelajaran pada masa mendatang.

1.5 Penjelasan Istilah

- a. Penelitian pengembangan merupakan upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran di sekolah/ Laboratorium dan bukan untuk menguji materi (Tegeh, dkk, 2015:209).
- b. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran (Widjajanti, 2008: 1).
- c. *Discovery learning* adalah proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk memecahkan masalah (Effendi, 2012: 12).
- d. Laju reaksi merupakan laju yang menyatakan berkurangnya konsentrasi pereaksi atau bertambahnya konsentrasi hasil reaksi per satuan waktu (Sudarmo, 2016:103).

1.6 Batasan Penelitian

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu LKPD berbasis pendekatan *discovery learning* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.
- b. Penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap uji coba produk.
- c. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan menurut Sugiyono.